

**Daftar Katalog KPI – Lengkap
untuk Beragam Fungsi dalam
Industry Fashion
(Fashion Business)**

Daftar Katalog KPI

Bisnis and Sales

1. Jumlah omzet penjualan total per tahun
2. Jumlah omzet penjualan untuk kategori produk X
3. Jumlah omzet penjualan untuk kategori produk Z
4. % pertumbuhan omzet penjualan untuk kategori produk X
5. % pertumbuhan omzet penjualan untuk kategori produk Z
6. Jumlah desain baru yang dirilis per tiga bulan
7. Jumlah omzet penjualan untuk desain baru
8. Jumlah gerai penjualan yang dimiliki
9. Rata-rata omzet penjualan per gerai fashion
10. Rata-rata jumlah transaksi penjualan per gerai per bulan
11. Jumlah agen penjualan produk fashion yang kita produksi
12. Rata-rata omzet penjualan per agen
13. % pertumbuhan nilai penjualan per agen
14. Jumlah agen penjualan atau gerai penjualan di wilayah Jawa
15. Jumlah agen penjualan atau gerai penjualan di wilayah Sumatra atau Kalimantan atau Sulawesi
16. Jumlah kegiatan promosi penjualan yang dilakukan per tahun
17. % pertumbuhan penjualan setelah kegiatan promosi
18. % biaya promosi dan marketing terhadap total biaya
19. Brand awareness score terhadap merk fashion yang diproduksi

Digital and Social Media Marketing

20. Jumlah web visitors per bulan
21. Jumlah web unique visitor per bulan
22. Rata-rata menit web visitor

- 23. Rata-rata jumlah halaman web fashion kita yang dibuka oleh setiap visitor
- 24. Jumlah pelanggan email
- 25. % email newsletter yang dibuka oleh pelanggan
- 26. % email newsletter yang link promosinya diklik oleh pelanggan
- 27. Jumlah fan fashion di fanpage facebook
- 28. Rata-rata jumlah comments dan like pada setiap update status
- 29. Jumlah follower di akun twitter
- 30. Rata-rata jumlah retweet untuk setiap tweet fashion yang di-publish
- 31. Jumlah follower di akun instagram
- 32. Rata-rata jumlah like untuk setiap foto produk yang di-publish
- 33. Jumlah subscribers dalam channel Youtube
- 34. Jumlah total viewers untuk semua video promosi brand fashion yang di-upload ke youtube

New Product Development

- 35. Jumlah produk fashion baru yang diluncurkan dalam setahun
- 36. Nilai penjualan produk fashion baru dalam 12 bulan sejak peluncuran
- 37. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan peluncuran produk fashion baru – sejak pemunculan ide, eksperimen, produksi hingga tahapan product launch
- 38. % jumlah ide produk fashion baru yang diimplementasikan menjadi kenyataan
- 39. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk fashion baru

Produksi FASHION

- 40. Jumlah produk kategori X yang diproduksi dalam sebulan
- 41. Jumlah produk kategori Z yang diproduksi dalam sebulan
- 42. Jumlah produk yang defect (defect rate)
- 43. Jumlah waste (dalam tonase)
- 44. % order produksi yang dapat dipenuhi sesuai deadline
- 45. % tingkat akurasi antara forecasting produksi dengan realisasi
- 46. Rata-rata biaya listrik per bulan

- 47. Rata-rata biaya bahan baku total per bulan
- 48. Rata-rata biaya bahan baku produksi per piece (average unit cost)
- 49. Rata-rata biaya lembur karyawan bagian produksi
- 50. Rata-rata hari stock bahan baku ada di gudang (inventory level)
- 51. Rata-rata hari stock barang jadi ada di gudang
- 52. Jumlah kejadian stock bahan baku kosong

Maintenance

- 53. Durasi downtime mesin produksi fashion
- 54. Frekuensi downtime mesin produksi fashion
- 55. Rata-rata hari perbaikan mesin produksi yang rusak
- 56. Rata-rata hari perbaikan fasilitas pendukung yang rusak
- 57. % realisasi kegiatan maintenance rutin dibandingkan dengan jadwal
- 58. % realisasi biaya maintenance dibandingkan budget

Purchasing / Procurement

- 59. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan bahan baku utama produksi
- 60. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan bahan baku pendukung produksi
- 61. Jumlah pembelian bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi yang diminta
- 62. Rata-rata biaya pembelian bahan baku untuk setiap kategori bahan baku

Warehouse/Gudang

- 63. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengeluarkan bahan baku dari gudang ke lokasi produksi atau pabrik
- 64. Jumlah kapasitas gudang (dalam ton)
- 65. % jumlah bahan baku yang mengalami kerusakan di gudang
- 66. % selisih data fisik di gudang dibandingkan dengan data dalam sistem
- 67. Jumlah kegiatan stock opname yang dilakukan per tahun
- 68. Jumlah insiden (kecelakaan kerja) di gudang

Safety and Health Environment

- 69. Jumlah kecelakaan kerja fatal (mengakibatkan kematian)
- 70. Jumlah insiden kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja (Loss time injuries)
- 71. Jumlah insiden kecelakaan kerja minor (tidak sampai mengakibatkan loss time)
- 72. Jumlah kegiatan safety briefing dalam sebulan
- 73. Tingkat polusi udara di lokasi kerja
- 74. Jumlah pelanggaran terhadap ketentuan mengenai pembuangan limbah produksi fashion

Quality Assurance/Quality Management

- 75. % jumlah produk cacat dibanding total produk yang dihasilkan (defect rate)
- 76. Jumlah biaya yang dikeluarkan karena non conformance (non conformance cost)
- 77. Jumlah komplain pelanggan karena mutu produk tidak sesuai spek
- 78. Jumlah temuan audit ISO (temuan minor)
- 79. Jumlah temuan audit ISO (temuan major)
- 80. Rework rate
- 81. Jumlah produk yang di-reject pelanggan

Logistik/Delivery

- 82. % pengiriman produk jadi yang tepat waktu
- 83. % jumlah produk jadi yang mengalami kerusakan selama dalam perjalanan
- 84. % jumlah pengiriman yang salah alamat pengiriman
- 85. Rata-rata biaya pengiriman barang per tonase
- 86. Rata-rata biaya pengiriman barang dalam sebulan
- 87. Jumlah kejadian kecelakaan truck saat melakukan proses pengiriman
- 88. Jumlah kecelakaan kerja dalam proses bongkar muat

HR - Recruitment

- 89. Jumlah pelamar untuk setiap posisi kosong yang diiklankan
- 90. Jumlah pelamar yang lolos seleksi administrasi
- 91. Jumlah pelamar yang lulus semua tahapan tes rekrutmen
- 92. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk melakukan proses rekrutmen
- 93. Rata-rata skor kinerja karyawan baru setelah 3 bulan masa percobaan
- 94. Tingkat kepuasan user terhadap kualitas karyawan baru setelah 6 bulan bekerja
- 95. Jumlah karyawan baru yang resign dalam periode 12 bulan sejak diterima

HR – Training and Development

- 96. Jumlah jam pelatihan per karyawan dalam setahun
- 97. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan
- 98. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap instruktur pelatihan
- 99. Jumlah modul baru pelatihan yang disusun
- 100. Tingkat produktivitas kerja karyawan sebelum dan 6 bulan sesudah pelatihan
- 101. % jumlah peserta pelatihan yang melakukan sharing materi pelatihan yang diikuti kepada rekan kerja lainnya
- 102. Skor pengetahuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan
- 103. % jumlah karyawan yang merealisasikan employee development yang telah disusun
- 104. Jumlah kegiatan pemantauan realisasi Employee Development Plan dalam setahun
- 105. Realisasi biaya training dibandingkan dengan rencana (budget)
- 106. Realisasi rencana kegiatan training (actual vs training plan)
- 107. Rata-rata skor kompetensi karyawan
- 108. Return on Training Investment

HR – Performance Management

- 109. % jumlah karyawan yang telah mengumpulkan form penilaian kerja (performance appraisal)
- 110. % jumlah karyawan yang telah menyusun KPI (key performance indicators)

- 111. % jumlah atasan yang melakukan kegiatan review bulanan pencapaian KPI
- 112. Rata-rata skor KPI karyawan
- 113. % Jumlah karyawan yang mendapatkan predikat A (istimewa) dalam penilaian kinerja
- 114. % jumlah karyawan yang hasil penilaian PA-nya sudah diinput ke sistem database
- 115. % penyelesaian penyusunan balanced scorecard perusahaan
- 116. Jumlah kegiatan review balanced scorecard dalam setahun

HR – Career and Talent Management

- 117. % penyelesaian panduan dan kebijakan manajemen karir dan talent development
- 118. % jumlah posisi manajer ke atas yang telah memiliki calon suksesor
- 119. Jumlah karyawan yang teridentifikasi sebagai talent yang akan dikembangkan
- 120. Jumlah karyawan yang masuk kategori deadwood (tidak potensial dan tidak perform)
- 121. % penyelesaian program pengembangan untuk top talent
- 122. % realisasi program pengembangan untuk top talent
- 123. % jumlah karyawan yang lolos tes assessment center untuk promosi jabatan
- 124. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengisi posisi strategis yang kosong (strategic vacant position)
- 125. Top Talent Turn Over (% Jumlah karyawan yang masuk kategori top talent yang keluar/resign)
- 126. Employee turn over dalam setahun
- 127. Job Engagement Score (Tingkat komitmen, motivasi dan keterikatan karyawan dengan pekerjaannya)

HR – Remuneration, Administration and Industrial Relations

- 128. Jumlah kesalahan penghitungan uang lembur karyawan
- 129. Jumlah kesalahan input data karyawan
- 130. % penyelesaian penyusunan salary grading baru
- 131. Rata-rata hari penyelesaian permintaan reimbursement biaya kesehatan
- 132. Tingkat akurasi data HRIS

- 133. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan HRD
- 134. Jumlah pertemuan dengan SPSI dalam setahun
- 135. Jumlah kegiatan demo karyawan dalam setahun
- 136. Tingkat kehadiran karyawan
- 137. Jumlah pelanggaran peraturan perusahaan oleh karyawan
- 138. Rasio Biaya pegawai (gaji + tunjangan) dibanding total biaya produksi
- 139. Profit per karyawan
- 140. Sales revenue per karyawan

Organizational Development (OD)

- 141. % penyelesaian kegiatan diagnosa efektivitas organisasi
- 142. % penyelesaian kegiatan improvement untuk meningkatkan efektivitas organisasi
- 143. % penyelesaian penyempurnaan struktur organisasi yang baru
- 144. Jumlah kegiatan internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan
- 145. Skor pemahaman karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
- 146. Skor komitmen karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
- 147. Tingkat penerapan nilai-nilai budaya perusahaan

General Affairs, Transportation and Security

- 148. Jumlah kerusakan fasilitas kantor dalam sebulan
- 149. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk perbaikan fasilitas kantor
- 150. Skor nilai kebersihan ruangan kantor dan sarana pendukung
- 151. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan GA
- 152. % jumlah surat kendaraan bermotor yang diproses sesuai jadwal
- 153. Jumlah insiden kecelakaan mobil kantor
- 154. Jumlah kerusakan mobil saat dipakai
- 155. Jumlah keterlambatan layanan transportasi
- 156. Jumlah insiden pencurian

Legal

- 157. Rata-rata hari penyelesaian kegiatan review dokumen legal
- 158. Tingkat akurasi penyusunan dokumen legal
- 159. Jumlah dispute/masalah legal yang terjadi dalam setahun
- 160. % jumlah dispute yang berhasil diselesaikan sesuai kepentingan perusahaan
- 161. % jumlah dokumen legal perusahaan yang diproses atau diperpanjang dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan
- 162. Tingkat akurasi arsip dokumen legal

Keuangan dan Akuntansi

- 163. Jumlah laporan keuangan yang terlambat diselesaikan sesuai deadline
- 164. Jumlah kesalahan input data keuangan
- 165. Jumlah kesalahan analisa data keuangan
- 166. Deviasi realisasi budget dibanding rencana (actual vs budget)
- 167. Rata-rata return yang diperoleh dari penyimpanan dana di bank
- 168. Rata-rata % bunga pinjaman ke bank
- 169. Jumlah temuan audit internal
- 170. Tingkat ketepatan waktu pembayaran dan pelaporan pajak
- 171. Jumlah denda dari kantor pajak
- 172. % jumlah tagihan yang dibayarkan oleh agen penjualan dengan tepat waktu
- 173. % kesesuaian rencana penggunaan cash bulanan dengan realisasi
- 174. % jumlah hutang kepada supplier yang dibayarkan dengan tepat waktu
- 175. Profit margin
- 176. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)
- 177. Cash flow to total debt
- 178. Cash flow adequacy ratio
- 179. Cash turn over ratio
- 180. Asset turn over ratio
- 181. Inventory turn over

- 182. Liquidity ratio
- 183. Return on investment
- 184. Return on Asset

Information Technology

- 185. Rata-rata durasi downtime server IT
- 186. Frekuensi downtime server IT
- 187. Jumlah request permintaan perbaikan hardware oleh karyawan
- 188. Jumlah request permintaan perbaikan software oleh karyawan
- 189. Rata-rata hari penyelesaian perbaikan hardware
- 190. Skor kepuasan user (karyawan) terhadap layanan IT
- 191. % penyelesaian pembuatan aplikasi baru (dibandingkan rencana awal)
- 192. % penyelesaian implementasi sistem aplikasi baru
- 193. Jumlah bug yang ditemukan dalam aplikasi baru yang dikembangkan
- 194. Jumlah cabang yang sistem-nya sudah terkoneksi dengan kantor pusat

Internal Audit

- 195. % penyelesaian kegiatan audit dibandingkan dengan rencana
- 196. % penyelesaian penyusunan laporan audit yang sesuai deadline
- 197. Jumlah temuan audit major
- 198. % jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti dengan tuntas sesuai jadwal

Business Development

- 199. Jumlah pengembangan area pemasaran baru yang dilakukan
- 200. Jumlah kerjasama dengan mitra bisnis dalam setahun
- 201. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari kerjasama bisnis
- 202. Jumlah cabang atau gerai penjualan baru yang dibuka di daerah tertentu
- 203. Jumlah gerai baru yang dibuka di luar negeri
- 204. Jumlah pendapatan dari gerai baru

205. Jumlah pendapatan dari agen penjualan di luar negeri

Business Improvement

206. Jumlah inisiatif business improvement yang dilakukan dalam setahun

207. % penyelesaian program improvement dibandingkan dengan rencana awal

208. Tingkat produktivitas mesin sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement

209. Tingkat produktivitas tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement

210. Tingkat efisiensi mesin sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement

211. Tingkat efisiensi tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement

212. % penyelesaian pembuatan SOP baru

213. % penyelesaian update atau penyempurnaan SOP

214. Tingkat kepatuhan karyawan terhadap SOP